

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam Bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran terkait penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk *toxic parents* yang dialami remaja di Dusun Demangan Desa Dermojayan terbagi menjadi dua, yakni verbal dan non verbal. Bentuk *toxic parents* verbal yakni perilaku beracun atau negatif berupa perkataan tanpa melibatkan fisik. Bentuk *toxic* verbal meliputi adanya sikap egois dan kurang empati di dalam keluarga, tidak menghargai pendapat dan acuh, sering mengungkit kesalahan, menuntut mematuhi aturan orang tua, dan membandingkan dengan anak orang lain. Sedangkan bentuk *toxic parents* non verbal yakni perilaku yang dilakukan terhadap fisik menggunakan alat atau anggota tubuh. Bentuk *toxic* non verbal meliputi memukul, mencubit, menyeret, dan menjewer.

Kemudian, faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya *toxic parents* terhadap remaja di Dusun Demangan Desa Dermojayan terbagi menjadi empat, yaitu rendahnya pendidikan orang tua, sifat bawaan dan kepribadian, persamaan dengan pola asuh orang tuanya dulu, dan dorongan orang tua agar anaknya disiplin.

Adapun dampak psikologis remaja akibat *toxic parents* yaitu anak berperilaku agresif dan tidak percaya diri, kurang memiliki motivasi dalam diri anak, takut berpendapat di dalam maupun di luar rumah, serta egois. Dampak dari *toxic parent* juga mempengaruhi kehidupan sosial individu, seperti yang dialami anak yang mengalami *toxic parent* yang kurang bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena semakin besar perasaan tidak aman yang dirasakan oleh anak dalam suatu keluarga, maka semakin kecil keberanian anak tersebut untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan kesendirian mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Remaja yang mengalami *toxic parents* dalam keluarga, disarankan agar lebih menerima dirinya terkait problematika yang dihadapi. Caranya dengan mencari tahu bagaimana cara menghadapi apabila terjadi *toxic* di dalam keluarga.
2. Bagi lingkungan sekitar (khususnya orang tua), disarankan agar lebih memperhatikan bagaimana perilaku sehari-hari apakah menimbulkan hal yang negatif atau tidak, demi menjaga kesehatan mental individu lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan banyak yang tertarik membahas serta dapat mengembangkan penelitian mengenai resiliensi dalam

menghadapi *toxic parents* keluarga, mengingat mungkin tidak sedikit individu yang mengalami dan memilih menutup diri dari lingkungan sekitar. Selain itu, dapat menambah rujukan mengenai Perilaku Komunikasi *Toxic Parent* Pada *Teenager* serta dampaknya terhadap psikologis remaja tersebut.